

**INOVASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN PENDEKATAN KARYA TULIS
POPULER DI MEDIA ONLINE
(Studi Survei Pada Pembelajaran Matakuliah Geografi Penduduk dan Geografi Industri
Transportasi di Universitas Islam '45 Bekasi)**

Rasminto¹

¹Universitas Islam '45 Bekasi

E-mail: rasminto45@unismabekasi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan inovasi pembelajaran matakuliah geografi penduduk dan geografi industri transportasi berbasis teknologi dengan pendekatan karya tulis populer di media online yang dilaksanakan di Program studi Pendidikan Geografi Universitas Islam '45 Bekasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Hasil penelitian ini yaitu; 1) pembelajaran matakuliah geografi penduduk sangat memerlukan inovasi pembelajaran dengan pendekatan berbasis teknologi informasi dalam menstimulus mahasiswa dalam pencapaian keberhasilan matakuliah; 2) inovasi pembelajaran matakuliah geografi penduduk dapat dicapai melalui model-model penugasan berupa penulisan artikel/opini di media online; 3) kendala utama dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah adaptasi media pembelajaran dan sinyal jaringan provider internet.

Kata kunci : Inovasi Pembelajaran, Geografi Penduduk, Geografi Industri Transportasi.

LATAR BELAKANG

Era digital mensyaratkan generasi mendatang memiliki kesadaran dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis terhadap fenomena yang berkembang secara dinamis. Mahasiswa sebagai generasi penerus masa depan menjadi obyek dan juga subyek yang perlu diberikan stimulus dalam membangun kapasitas keilmuan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Tentunya keberhasilan tersebut sangat tergantung kepada peran dan kualitas Dosen sebagai pendidik dan fasilitator yang juga senantiasa mengembangkan inovasi pembelajaran dalam mencapai keberhasilan tujuan dimaksud.

Keberhasilan tersebut tentunya harus didorong oleh teori sosiokultural yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara sosial dan pembelajaran terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan orang lain yang berpengetahuan (Vygotsky, 1978; Alghasab, Hardman, & Handley, 2019). Menurut Alexander, 2008; Howe,

2017; Howe & Abedin, 2013; Littleton & Mercer, 2013; Resnick, Asterhan, & Clarke, 2015; Teo, 2013; dalam Alghasab et al., 2019) yang mengklaim bahwa semakin banyaknya penelitian yang mengeksplorasi dampak pengajaran dialogis pada kolaborasi, pemikiran, pembelajaran, dan pencapaian siswa, di mana pengajaran dialogis mengacu pada pendekatan yang memprioritaskan penggunaan pembicaraan guru untuk melibatkan siswa dalam pembangunan pengetahuan bersama.

Pembangunan pengetahuan bersama merupakan salah satu tujuan pendidikan partisipatif. Hal tersebut diperkuat oleh Carvalho & Goodyear (2018) yang menyatakan bahwa salah satu tujuan dari pendidikan formal adalah untuk membantu siswa menjadi pembelajar seumur hidup yang mandiri.

Sejatinya proses pembelajaran sangat memerlukan inovasi. Menurut Bang & Vossoughi, 2016; dalam Carvalho & Goodyear, 2018) bahwa inovasi hampir

selalu bersifat partisipatif. Artinya diperlukan interaksi yang terbangun antara Pendidik dan Peserta Didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran online maupun inovasi teknologi bukanlah hal baru. Kita yang memiliki rasa sejarah (atau yang cukup tua dan memiliki ingatan yang baik) dapat dengan mudah mencatat banyak kesamaan dengan teknologi pembelajaran jarak jauh sebelumnya seperti televisi pendidikan dan kursus korespondensi (Miller, 2001; dalam Sackey, Nguyen, & Grabill, 2015). Sackey dalam jurnalnya menjelaskan bahwa sebagian besar perhatian dalam penelitian pendidikan telah difokuskan pada studi lingkungan belajar formal (yaitu ruang kelas). Dalam pengaturan ini, ruang kelas menjadi tempat di mana pengetahuan dibangun dan pembelajaran terjadi (Sackey et al., 2015).

Menurut (Sternberg, 2020) bahwa proses inovasi didefinisikan sebagai pengenalan pertama penemuan di pasar, disajikan sebagai proses linier yang terdiri dari fase penemuan ilmiah (penemuan), pengembangan produk (inovasi dalam arti sebenarnya), pengenalan pasar, dan difusi. Oleh karena itu, proses ini sangat membutuhkan kemampuan analitik dalam mengurai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Menurut Duin & Tham (2020) bahwa analitik akademik adalah penerapan alat dan strategi intelijen bisnis ini sebagai sarana untuk memandu pengambilan keputusan serta membuat proses yang terkait dengan belajar mengajar. Lebih dari satu dekade yang lalu, John Campbell, Peter DeBlois, dan Diana Oblinger (2007) memperkenalkan aplikasi analitik akademik untuk pengajaran dan pembelajaran dan penggunaan instruktur sistem manajemen pembelajaran, menekankan bahwa “dengan meningkatnya kepedulian terhadap akuntabilitas, analitik

akademik memiliki potensi untuk menciptakan kecerdasan yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan keberhasilan siswa (Duin & Tham, 2020).

Surat kabar dan media siaran telah menjadi lembaga sosial utama untuk mendistribusikan dan memediasi informasi. Surat kabar online dan situs berita alternatif adalah pengaturan komunikatif yang mencakup berbagai jenis genre berita, digabung dengan genre novel yang diadopsi dari media sosial. Pembaca dapat membaca artikel, menonton video, dan mengevaluasi materi lain yang dilampirkan pada berita. Semua penawaran ini ditingkatkan oleh karakteristik hypertext, tautan, dan bentuk interaktivitas teknologi lainnya, seperti mesin pencari. Dengan demikian, berita di surat kabar online melibatkan beberapa kegiatan hibrida yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam beberapa cara (Johansson, 2014). Surat kabar online sebagai kegiatan hibrida dengan multimoda yang dapat mendukung peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Pamela Takayoshi dan Cynthia Selfe, 2007 bahwa penugasan multimoda adalah “teks yang melebihi alfabet dan mungkin termasuk gambar diam dan bergerak, animasi, warna, kata, musik dan suara”, (Bourelle, Bourelle, & Rankins-Robertson, 2015).

Merujuk konteks pembelajaran Geografi Penduduk dimana merupakan studi tentang populasi manusia sehubungan dengan ukuran, komposisi, distribusi spasial, dan perubahan populasi yang terjadi dari waktu ke waktu (Newbold, 2010). Menurut Pacione (2011) bahwa Geografi Penduduk dicirikan oleh perspektif yang khas pada aspek spasial penduduk dan hubungan antara penduduk dan lingkungan. Selain itu, Geografi Transportasi adalah sub-disiplin ilmu geografi yang memperhatikan

pergerakan barang, orang, dan informasi. Ini berusaha untuk menghubungkan batasan spasial dan atribut dengan asal, tujuan, tingkat, sifat dan tujuan gerakan (Rodrigue, Comtois, & Slack, 2016). Kedua keilmuan di atas merupakan bagian dari rumpun Geografi Manusia, dimana menurut Gibson (2009) bahwa Geografi manusia adalah subdisiplin utama dalam bidang geografi dimana subjek kajiannya yang lebih luas. Secara tradisional, geografi dianggap sebagai studi tentang lingkungan dan manusia di bumi dan interaksinya.

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran berupa penugasan karya tulis populer di media online merupakan salah satu inovasi pembelajaran dalam mendukung keberhasilan pembelajaran matakuliah Geografi. Sehingga inovasi pembelajaran sangat diperlukan. Terlebih dalam meningkatkan minat menulis, meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis peserta didik dalam mengkaji ruang lingkup geografi yang begitu kompleks kajiannya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Dimana waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 25 Mei 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini didapatkan data deskriptif dari hasil survei melalui kuisioner yang diberikan kepada 32 mahasiswa sebagai sampel penelitian, yang terdiri dari 14 mahasiswa berasal dari mahasiswa semester 2 pengampu matakuliah Geografi Penduduk dan 18 mahasiswa berasal dari semester 4 pengampu matakuliah Geografi Industri dan Transportasi. Dari 32 mahasiswa yang mengisi kuisioner berjumlah 29 mahasiswa. Adapun daftar jawaban disusun berdasarkan pernyataan

persetujuan responden terhadap metode penugasan yang diberikan berupa pernyataan “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” dengan hasil sebagai berikut.

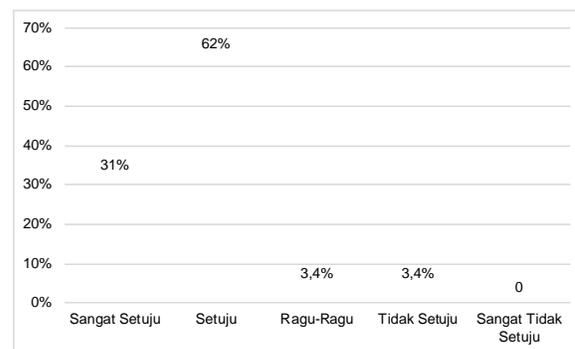
Meningkatkan Minat Menulis

Pada daftar pertanyaan “Apakah anda setuju dengan penugasan karya tulis berupa opini di media online dapat meningkatkan minat menulis?” dengan diketahui hasil respon atau jawaban responden sebagai berikut.

Gambar 1. Grafik respon mahasiswa tentang penugasan karya tulis populer di Media Online dapat meningkatkan minat menulis.

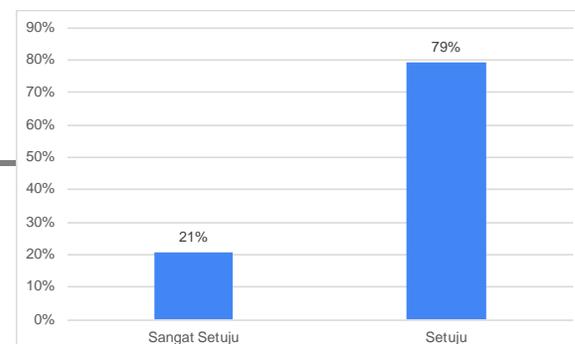
Berdasarkan data gambar 1 di atas diketahui sebanyak 62% mahasiswa menyatakan setuju bahwa penugasan karya tulis populer di media online dapat meningkatkan minat menulis, sisanya 31% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan masing-masing hanya 3,4% mahasiswa menyatakan ragu-ragu dan tidak setuju.

Meningkatkan Pemahaman Terhadap



Matakuliah

Pada daftar pertanyaan “Apakah



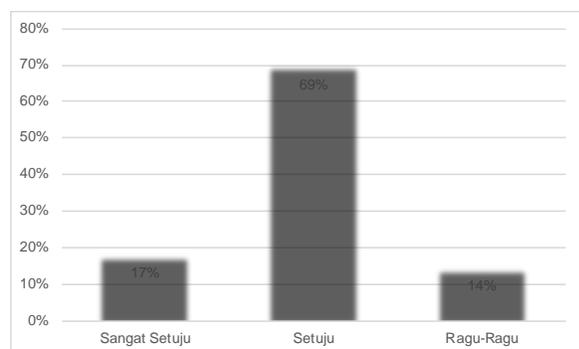
anda setuju dengan penugasan karya tulis berupa opini di media online dapat meningkatkan pemahaman tentang ruang lingkup matakuliah yang diajarkan?" dengan diketahui hasil respon atau jawaban responden sebagai berikut.

Gambar 2. Grafik respon mahasiswa tentang penugasan karya tulis populer di Media Online dapat meningkatkan pemahaman matakuliah.

Berdasarkan data gambar 2 di atas diketahui sebanyak 79% mahasiswa setuju bahwa penugasan karya tulis populer di media online dapat memberikan pemahaman matakuliah yang diajarkan dan 21% mahasiswa menyatakan sangat setuju.

Meningkatkan Kemampuan Analisis

Pada daftar pertanyaan “Apakah anda setuju dengan penugasan karya tulis berupa opini di media online dapat meningkatkan kemampuan analisis tentang ruang lingkup matakuliah yang diajarkan? dengan diketahui hasil respon atau jawaban responden sebagai berikut.



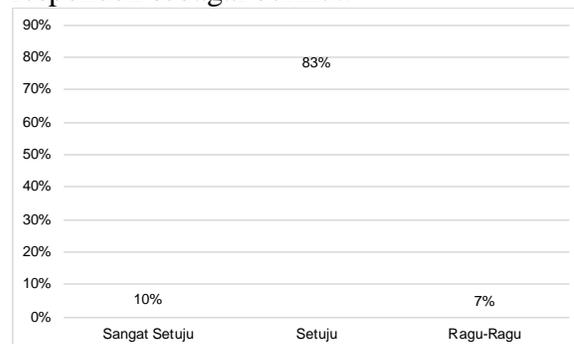
Gambar 3. Grafik respon mahasiswa tentang penugasan karya tulis populer di Media Online dapat memberikan kemampuan analisis matakuliah.

Berdasarkan data gambar 3 di atas diketahui sebanyak 69% mahasiswa

menyatakan setuju bahwa penugasan karya tulis populer di media online dapat meningkatkan kemampuan analisis terkait matakuliah yang diajarkan, sebanyak 17% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan sisanya 14% menyatakan ragu-ragu.

Tema Opini Dapat Menjawab Fenomena Ruang Lingkup Matakuliah

Pada daftar pertanyaan “Apakah tema/topik yang diberikan sudah dapat menjawab fenomena yang ada dalam ruang lingkup Matakuliah yang diajarkan?”, dengan diketahui hasil respon atau jawaban responden sebagai berikut.



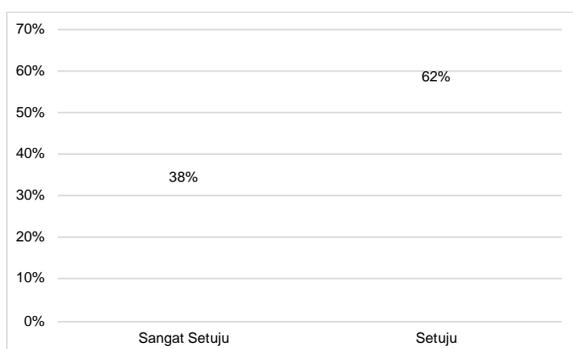
Gambar 4. Grafik respon mahasiswa tentang tema opini pada penugasan karya tulis populer di Media Online dapat menjawab fenomena ruang lingkup matakuliah.

Berdasarkan gambar 4 di atas diketahui sebanyak 83% mahasiswa setuju bahwa tema opini pada penugasan karya tulis populer dapat menjawab fenomena ruang lingkup matakuliah, sebanyak 10% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan sisanya 7% mahasiswa menyatakan ragu-ragu.

Peran Dosen dalam Keberhasilan Penyusunan Tugas

Pada daftar pertanyaan “Apakah anda setuju bahwa Dosen memperhatikan mahasiswa dengan membantu menjelaskan dan membimbing dalam penyusunan

pembuatan tugas opini?”, atau dalam kata lain peran Dosen dalam membantu keberhasilan penyusunan tugas opini, yakni dengan diketahui sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik respon mahasiswa tentang peran Dosen dalam keberhasilan penyusunan tugas.

Berdasarkan gambar 5 di atas diketahui sebanyak 62% mahasiswa menyatakan setuju bahwa peran Dosen membantu keberhasilan penyusunan tugas opini dan 38% mahasiswa menyatakan sangat setuju.

Kendala Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas

Responden menyatakan kendala dalam penyusunan tugas karya tulis populer di media online secara umum menyatakan kendala jaringan internet menjadi faktor utama masalah bagi mahasiswa, selain itu adalah menganggap literatur yang masih minim menjadi kendala dalam penyusunan tugas tersebut.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data di atas, menunjukkan bahwa penugasan karya tulis populer di media online dapat meningkatkan minat menulis mahasiswa, penugasan tersebut juga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis mahasiswa dalam memahami ruang lingkup matakuliah yang diajarkan.

Tentunya keberhasilan pemberian tugas berupa karya tulis populer di media online sangat dipengaruhi oleh pemilihan tema yang tepat dalam menjawab fenomena ruang lingkup matakuliah yang diajarkan. selain itu, Dosen memainkan peran yang vital dalam keberhasilan mahasiswa menyelesaikan tugas tersebut dengan dapat memberikan perhatian berupa membantu menjelaskan kendala yang dihadapi dan memfasilitasi jejaring media online dalam publikasi hasil karya tulis populer yang telah disusun oleh mahasiswa.

KESIMPULAN

Pada pembelajaran matakuliah Geografi Penduduk dan Geografi Industri dan Transportasi dimana kedua matakuliah tersebut termasuk dalam rumpun Geografi Manusia yang lebih banyak mengkaji bidang keilmuan Geografi secara konseptual dan mengurai fenomena Geografi yang terjadi di sekitar lingkungan kita, diperlukan inovasi pembelajaran mutakhir. Sehingga mahasiswa sebagai peserta didik mampu dikembangkan pemahaman dan kemampuan analisis dalam menjawab fenomena ruang lingkup matakuliah tersebut.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang direncanakan. Dimana pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis persoalan fenomena ruang lingkup keilmuan Geografi Penduduk dan Geografi Industri dan Transportasi dapat ditingkatkan. Selain itu dalam era digital saat ini, mahasiswa sedini mungkin diberikan motivasi dalam meningkatkan minat menulisnya dan juga diperkenalkan dengan media online sebagai media pemberitaan yang efektif dalam sosialisasi gagasan keilmuan kepada khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

Alghasab, M., Hardman, J., & Handley, Z. (2019). Teacher-student interaction on

- wikis: Fostering collaborative learning and writing. *Learning, Culture and Social Interaction*, 21(December 2018), 10–20.
<https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2018.12.002>
- Bourelle, T., Bourelle, A., & Rankins-Robertson, S. (2015). Teaching with Instructional Assistants: Enhancing Student Learning in Online Classes. *Computers and Composition*, 37, 90–103.
<https://doi.org/10.1016/j.compcom.2015.06.007>
- Carvalho, L., & Goodyear, P. (2018). Design, learning networks and service innovation. *Design Studies*, 55, 27–53.
<https://doi.org/10.1016/j.destud.2017.09.003>
- Duin, A. H., & Tham, J. (2020). The Current State of Analytics: Implications for Learning Management System (LMS) Use in Writing Pedagogy. *Computers and Composition*, 55, 102544.
<https://doi.org/10.1016/j.compcom.2020.102544>
- Gibson, C. (2009). Human Geography. In *International Encyclopedia of Human Geography* (pp. 1–14). Elsevier Inc.
<https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00275-3>
- Johansson, M. (2014). Reading digital news: Participation roles, activities, and positionings. *Journal of Pragmatics*, 72, 31–45.
<https://doi.org/10.1016/j.pragma.2014.05.011>
- Newbold, K. B. (2010). *Population Geography: Tools and Issues*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc. Retrieved from <http://books.google.com/books?id=TcFnAgAAQBAJ&pgis=1>
- Pacione, M. (2011). *Population Geography: Progress & Prospect*. Croom Helm, 51 Washington Street, Dover, New Hampshire, USA Library.
- Rodrigue, J. P., Comtois, C., & Slack, B. (2016). *The Geography of Transport Systems. The Geography of Transport Systems*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Sackey, D. J., Nguyen, M. T., & Grabill, J. T. (2015). Constructing learning spaces: What we can learn from studies of informal learning online. *Computers and Composition*, 35, 112–124.
<https://doi.org/10.1016/j.compcom.2015.01.004>
- Sternberg, R. (2020). Spatial Implications of the Genesis of Innovation and of Innovation Diffusion in Space (Vol. 7, pp. 321–330). Elsevier Ltd.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102295-5.10089-7>